

SKRIPSI

**KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)
DI KAMPUNG KB MAWAR KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTA PALEMBANG**



AGUSTIN SULISTIAWATI

07021281823047

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)
DI KAMPUNG KB MAWAR KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AGUSTIN SULISTIAWATI

07021281823047

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)
DI KAMPUNG KB MAWAR KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTA PALEMBANG”**

Skripsi
Oleh :

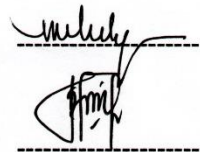
AGUSTIN SULISTIAWATI
07021281823047

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Mei 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraeni, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002142003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)
DI KAMPUNG KB MAWAR KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**AGUSTIN SULISTIAWATI
07021281823047**

Pembimbing I

1. Dra. Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan



Tanggal

23/05/2022

Pembimbing II

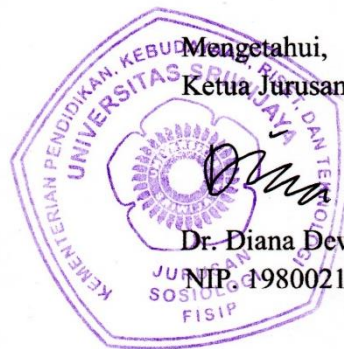
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003



24/05/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustin Sulistiawati

NIM : 07021281823047

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana di Kampung KB Mawar Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Mei 2022
Yang buat pernyataan,



Agustin Sulistiawati
NIM. 07021281823047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jika kamu mampu bersabar, Allah mampu memberikan lebih dari apa yang kamu minta”

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar” (QS. Ar-Rum: 60)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Herman BS) dan Ibu (Masriyah).
2. Keluarga.
3. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos, MA.
4. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan.
5. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana (KB) di Kampung KB Mawar Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”. Tak lupa sholawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D, selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta Jajarannya, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan, semangat, dan motivasi tentang akademik penulis.

6. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M.,LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hoirun Nisyak., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, saran, semangat dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi.
11. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
12. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan. Seluruh staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
13. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.
14. Terkhusus untuk kedua orangtua penulis, Bapak Herman BS dan Ibu Masriyah serta Adik Ferdiansyah yang sangat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas segala do'a yang telah dipanjatkan, dukungan, dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini. Semoga penulis dapat menjadi kebanggaan dan bisa terus membahagiakan Bapak dan Ibu.
15. Untuk Bapak Akhmad Zakir selaku Kepala Lurah 1 Ilir, Ibu Nurmi dan Ibu Ruslina selaku Kader KB. Terimakasih atas bantuannya dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama penelitian ini.

16. Untuk semua para informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
17. Untuk sahabat terbaik penulis, Mirna, Alpida, Andre, dan Heni yang telah dianggap penulis seperti keluarga sendiri. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan, semoga pertemanan kita kekal abadi hingga akhir hayat.
18. Kepada teman-teman Pejuang Muda Kota Palembang, Mardiana, Alfin, Navis, Azka, Ahmad, Hendri, Esa, Venan, dan Leni. Terimakasih atas segala pengalaman, kerjasama, dan teman berpikir selama mengikuti program Kementerian Sosial RI. Semoga tali silaturahmi terus terjalin untuk kita semua.
19. Himpunan jurusan penulis HIMASOS, teman-teman, kakak-kakak, adik-adik dan BPH HIMASOS periode 2021. Terimakasih untuk pengalaman, ilmu, kerja keras, bantuan, kebersamaan, dan keceriaannya selama ini.
20. Organisasi penulis Sanggar Seni Fisip (SSF), teman-teman, kakak-kakak, adik-adik dan BPH SSF periode 2019-2020. Terimakasih untuk pengalaman, ilmu, kerja keras, kebersamaan, dan keceriaannya selama ini.
21. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018. Terimakasih atas canda, tawa, keceriaan, suka & duka, pengalaman, hingga kebersamaannya yang tetap solid hingga saat ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga.
22. Kepada teman seperjuangan masa perkuliahan, Edward, Hanny, Adinda, Nyayu Eka, Verlin, Tasya, Dela Feby, dan Danil. Terimakasih atas segala do'a dukungan, dan semangat, sekaligus menjadi tempat bercerita, berbagi suka & duka, serta sangat sabar. Semoga pertemanan kita kekal abadi hingga akhir hayat.
23. Kepada Gilang Satria Paseka, S.T terimakasih atas semua do'a, dukungan, dan kesabarannya serta senantiasa menemani penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Indralaya, 18 Mei 2022
Penulis,



Agustin Sulistiawati
07021281823047

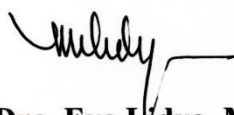
RINGKASAN

KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KAMPUNG KB MAWAR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berjudul “Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana (KB) di Kampung KB Mawar Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keikutsertaan PUS dalam program KB di kampung KB Mawar. Secara khusus, tujuan penelitian ini untuk memahami alasan yang melatarbelakangi keikutsertaan dan pemilihan alat kontrasepsi PUS dalam program KB. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya adalah bahwa keikutsertaan PUS dalam program KB didapatkan melalui pendekatan dan sosialisasi oleh kader KB dan bidan. Program KB menjadi suatu upaya untuk mengontrol kehamilan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Alkon suntik lebih banyak digunakan dan rata-rata PUS telah menggunakan alkon sejak lahir anak pertama.

Kata Kunci: Keikutsertaan, PUS, Keluarga Berencana

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003


SUMMARY

PARTICIPATION OF FERTILE AGE COUPLES (PUS) IN THE FAMILY PLANNING PROGRAM (KB) IN KB MAWAR VILLAGE, ILIR TIMUR II DISTRICT, PALEMBANG CITY

This research is entitled "Participation of Fertile Age Couples (PUS) in the Family Planning Program (KB) in KB Mawar Village, Ilir Timur II District, Palembang City". This study aims to understand the participation of fertile age couples (PUS) in the family planning program (KB) in KB Mawar village. In particular, propose of this study is to understand the reasons behind the participation and selection of PUS contraceptives in the family planning program (KB). This type of research is descriptive qualitative with a phenomenological method. Determination of informants using the purposive technique. Data were collected by conducting non-participant observations, in-depth interviews, and documentation. The result is that the participation of fertile age couple (PUS) in the family planning program (KB) is achieved through the approaches and socialization by family planning cadres and midwives. The family planning program (KB) is an effort to control pregnancy, improve family health and welfare. Injectable contraceptives are more used by and on average fertile age couples (PUS) has used contraceptives since the birth of their first child.

Keywords: Participation, PUS, Family Planning.

Advisor I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Berpikir	14
2.2.1 Konsep Keikutsertaan	14
2.2.2 Konsep Pasangan Usia Subur	15

2.2.3 Konsep Keluarga Berencana (KB).....	19
2.2.4 Sasaran Keluarga Berencana (KB)	19
2.2.5 Metode Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB).....	20
2.2.6 Manfaat Keluarga Berencana (KB)	21
2.3 Bagan Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Strategi Penelitian.....	26
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Sumber Data	28
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	33
3.11 Teknik Analisis Data	33
3.12 Jadwal Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur II.....	39
4.3 Gambaran Umum Kampung KB Mawar.....	41
4.3.1 Letak Geografis Kampung KB Mawar.....	43
4.3.3 Pendidikan di Kampung KB Mawar.....	44
4.3.4 Fasilitas Kesehatan di Kampung KB Mawar.....	45
4.3.5 Mata Pencaharian Masyarakat di Kampung KB Mawar	45
4.3.6 Pasangan Usia Subur di Kampung KB Mawar.....	46
4.4 Gambaran Informan	47
4.4.1 Informan Utama	47
4.4.2 Informan Pendukung.....	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Keikutsertaan PUS Dalam Program KB	53
5.2 Alasan Yang Melatarbelakangi Keikutsertaan PUS Dalam Program KB di Kampung KB Mawar	54
5.2.1 Pengetahuan	54
5.2.2 Pekerjaan	59
5.2.3 Kepercayaan	62
5.2.4 Budaya	65
5.2.5 Kesehatan	69
5.2.6 Seksualitas	73
5.2.7 Sosial	74
5.3 Alat Kontrasepsi PUS di Kampung KB Mawar	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah PUS Kota Palembang dan Penggunaan Alat Kontrasepsi 2020...	2
Tabel 1.2 Daftar Kampung KB di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Palembang	39
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Ilir Timur II	41
Tabel 4.3 Daftar Kegiatan di Kampung KB Mawar	42
Tabel 4.3.2.1 Total Sekolah, Murid, dan Guru di Kampung KB Mawar	44
Tabel 4.3.2.2 Total Penduduk berdasarkan Tamat Pendidikan di Kampung KB Mawar.....	44
Tabel 4.3.3 Fasilitas Kesehatan di Kampung KB Mawar.....	45
Tabel 4.3.4 Total Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kampung KB Mawar.....	46
Tabel 4.3.5.1 Total PUS Berdasarkan Keikutsertaan ber-KB di Kampung KB Mawar Tahun 2021	46
Tabel 4.3.5.2 Total PUS Berdasarkan Tidak Ikut ber-KB di Kampung KB Mawar Tahun 2021	47
Tabel 4.4.1 Daftar Identitas Informan Utama.....	48
Tabel 4.4.2 Daftar Identitas Informan Pendukung	50
Tabel 5.2 Rangkuman Hasil dan Pembahasan 5.2.....	77
Tabel 5.3 Jumlah Penggunaan Alat Kontrasepsi Kampung KB Mawar.....	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.2 Jumlah PUS (Jiwa) Sumatera Selatan 2020	2
---	---

DAFTAR BAGAN

2.3 Bagan Kerangka Berpikir	24
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang	38
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Ilir Timur II	40
Gambar 4.3 Kegiatan UPPKS Oleh PKK.....	42
Gambar 4.4 Peta Satelit Wilayah1 Ilir Kampung KB Mawar	43
Gambar 5.2 Sosialisasi Program KB Oleh Kader KB bersama Masyarakat	57
Gambar 5.3 Pelayanan KB & Pemasangan Alat Kontrasepsi	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program keluarga berencana (KB) Nasional dimulai pada tahun 1957, lalu ditetapkan sebagai program pemerintah bersamaan terbentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) oleh Presiden Soeharto pada tahun 1970 (Udasmoro, 2004). Tujuan dari program keluarga berencana (KB) adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta menekan pertumbuhan penduduk.

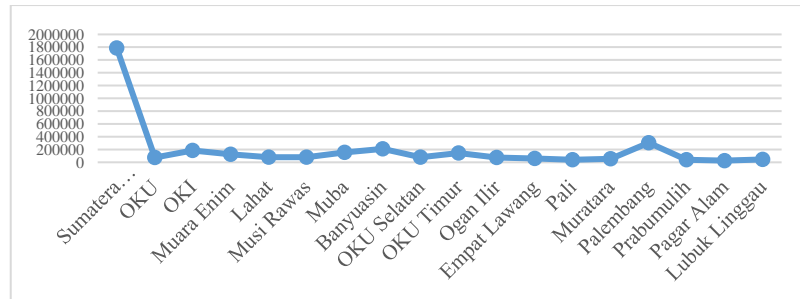
Pada masa Orde Baru, program KB dianggap sukses tetapi keikutsertaan masyarakat rendah. Meskipun program KB didapatkan secara gratis, kesannya terlalu memaksakan para Ibu untuk melakukan tindakan kontrasepsi. Program KB terlalu berorientasi pada target dan kurang demokratis. Namun, di masa Orde Baru program KB telah berhasil mencapai target nasional dan menekan laju pertumbuhan penduduk (Kusuma Dewi & Kasuma, 2014).

Pada era reformasi, program KB mengalami stagnasi, sehingga masyarakat harus mengeluarkan biaya sendiri untuk memakai alat kontrasepsi karena tidak adanya subsidi pemerintah secara gratis, hal inilah memperlambat kemajuan program KB (Udasmoro, 2006).

Memasuki masa revolusi industri 4.0 jumlah pasangan usia subur (PUS) terus mengalami peningkatan. Pasangan usia subur (PUS) ialah pasangan suami istri yang melakukan hubungan seksual dalam pernikahan yang sah. Usia istri atau wanita di antara 15-49 tahun. PUS dianggap mudah memiliki anak dan sering mengalami keguguran dini (aborsi). Oleh karena itu, solusi alternatif untuk memberikan kesehatan bagi ibu dan anak dalam kandungan yaitu melalui program Keluarga Berencana (Marpaung, 2015).

Berdasarkan data BPS, Sumatera Selatan memiliki jumlah penduduk 8.5 juta jiwa pada tahun 2020. Penggunaan program KB sangat penting bagi PUS untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Berikut jumlah PUS di provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 oleh BKKBN Sumatera Selatan, terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.2
Jumlah PUS (Jiwa) Sumatera Selatan 2020



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Selatan 2021

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 jumlah keseluruhan PUS sebesar 1.788.136 jiwa, sedangkan untuk kabupaten/kota yang memiliki jumlah PUS terbanyak di kota Palembang sebesar 304.544 jiwa. Alat kontrasepsi yang sering digunakan yaitu suntik sebesar 81.496 jiwa dan pil KB sebesar 54.168 jiwa. Berikut jumlah PUS dan metode alat kontrasepsi yang digunakan tahun 2020, terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah PUS Kota Palembang dan Penggunaan Alat Kontrasepsi 2020

No	Kecamatan	PUS	Metode Alat Kontrasepsi							Total
			IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
1	Iilir Barat Dua	9.548	414	287	125	421	1.802	2.712	1.828	7.585
2	Seberang Ulu I	18.986	1.839	954	99	1.523	2.256	3.975	3.608	14.254
3	Seberang Ulu II	17.861	538	802	39	750	2.160	5.660	4.227	14.176
4	Iilir Barat I	22.884	2.472	1885	44	1.287	3.675	5.146	3.242	17.751
5	Iilir Timur I	12.842	1.037	787	21	637	1.401	3.393	2.728	10.004
6	Iilir Timur II	13.020	849	788	25	920	803	3.969	2.743	10.097
7	Iilir Timur III	10.368	792	691	23	548	634	3.197	1.946	7.831
8	Sukarami	34.884	1.788	1.373	59	1.164	3.603	11.208	8.151	27.346
9	Sako	17.232	1.169	1.073	55	729	2.340	4.434	3.635	13.435
10	Kemuning	16.377	4.460	2.299	18	424	2.848	1.548	814	12.411
11	Kalidoni	19.061	1761	1.506	38	1.423	1.914	3.538	3.650	13.380
12	Bukit Kecil	12.411	805	351	191	682	1.330	3.922	2.102	9.383
13	Gandus	17.055	642	166	29	730	1.286	7.127	3.036	13.016
14	Kertapati	17.344	422	192	43	335	3.705	7.400	2.139	14.236
15	Plaju	18.799	2.166	862	81	1.319	3188	4.756	2.232	14.604
16	Alang-Alang	19.894	1.585	894	52	2.014	2.758	3.907	3.507	14.717
17	Lebar									
17	Sematang Borang	6.742	859	629	44	752	801	1.178	815	5.078
18	Jakabaring	19.236	1.867	1.002	97	1.770	2.372	4.426	3.765	15.299
	Palembang	304.544	25.465	16.541	1.083	17.428	38.876	81.496	54.168	235.057

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kota Palembang 2021

Kota Palembang memiliki delapan belas kecamatan salah satunya yaitu kecamatan Iilir Timur II. Kecamatan Iilir Timur II memiliki jumlah PUS sebesar

13.020 jiwa. Alat kontrasepsi yang sering digunakan yaitu alat kontrasepsi suntik sebesar 3.393 jiwa.

Program KB sebagai upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan menciptakan norma di masyarakat untuk membentuk keluarga kecil "Dua Anak Lebih Baik, Dua Anak Sejahtera", yang dapat memberikan rasa bangga seseorang (individu) dalam keluarga yang relatif sedikit. Demi tercapainya keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dapat mengurangi laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah (Lionetto et al., 2020).

Menurut amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 8 terkait Pengembangan Kependudukan dan Pengembangan Keluarga, "Keluarga Berencana merupakan suatu upaya untuk mengatur kelahiran, jarak dan usia ideal anak, mengatur kehamilan, serta memajukan, melindungi, dan membantu keluarga sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas".

Alat kontrasepsi memiliki peran penting sebagai upaya untuk mengatur jarak kehamilan secara lebih modern. Berbagai jenis alat kontrasepsi dalam program KB seperti Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu *Intra Uterus Defices* (IUD), Metode Operasi Pria/ Vasektomi (MOP) dan Metode Operasi Wanita/ Tubektomi (MOW), KB implant, sedangkan non-MKJP yaitu pil KB, kondom, dan suntik (Kemenkes RI, 2015).

Peran pasangan usia subur (PUS) sangat penting dalam memberikan kontribusi besar dan ikut berpartisipasi dalam program KB. Namun, sebagian besar program KB hanya mengandalkan istri saja, sedangkan peran suami sebagai pendukung dalam program KB. Partisipasi dan peran seorang suami juga sangat penting untuk meningkatkan program pengendalian penduduk, kesehatan reproduksi, dan mendorong adanya kesetaraan gender (Pasrah S.D et al., 2014).

Presiden Joko Widodo pertama kali meresmikan kampung KB pada tahun 2016 dan memberikan pelayanan program KB secara gratis ke masyarakat. Kampung KB dibentuk sebagai upaya pemberdayaan pemerintah yang tercermin dari masyarakat dengan tingkat ekonomi dan pendidikan yang masih berada pada tingkat rendah hingga menengah (BKKBN, 2019). Keikutsertaan masyarakat terhadap program KB memang seringkali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, semakin

tinggi pendidikan maka semakin luas pengetahuan dan berpeluang besar untuk membatasi kelahiran pada Ibu. Selain itu, dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat, budaya, hingga kesehatannya.

Pada tahun 2019, Kampung KB mulai menyebar luas dan sangat populer di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan kota Palembang sudah terdapat 17 kampung KB yang tersebar di beberapa kecamatan. Berikut daftar kampung KB di kota Palembang yaitu:

Tabel 1.2
Daftar Kampung KB di Kota Palembang

No	Nama Kampung	Kecamatan	Kota
1.	Kampung KB Mangga	Kemuning	Palembang
2	Kampung KB Mawar	Iilir Timur II	Palembang
3	Kampung KB	Gandus	Palembang
4	Kampung KB Amal	Seberang Ulu II	Palembang
5	Kampung KB Layang-Layang	Iilir Barat II	Palembang
6	Kampung KB Cempaka	Kalidoni	Palembang
7	Kampung KB Karang Jaya	Gandus	Palembang
8	Kampung KB Bunga Mayang	Alang-Alang Lebar	Palembang
9	Kampung KB Kencana	Bukit Kecil	Palembang
10	Kampung KB Sriwijaya	Kertapati	Palembang
11	Kampung KB Borang Indah	Sematang Borang	Palembang
12	Kampung KB Bina Nugraha	Plaju	Palembang
13	Kampung KB Junjung Biru	Jakabaring	Palembang
14	Kampung KB Suka Mulya	Sukarami	Palembang
15	Kampung KB Sematang Borang	Sematang Borang	Palembang
16	Kampung KB Kasnariansyah	Iilir Timur I	Palembang
17	Kampung KB Tanjung Rawo	Iilir Barat I	Palembang

Sumber : Kampungkb.bkkbn.go.id 2021

Kampung KB Mawar adalah sebuah permukiman masyarakat yang terletak di kelurahan 1 Iilir kecamatan Iilir Timur II kota Palembang. Kampung KB Mawar terbentuk pada tahun 2017 merupakan salah satu kampung yang dipilih BKKBN melalui KKBPK menjadi kampung KB. Kampung KB Mawar memiliki kegiatan yang paling menonjol diantara 17 kampung KB yang lain di kota Palembang yaitu kulinerannya yang dikelola oleh Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) melalui ibu-ibu PKK. Kampung KB Mawar satu-

satunya memiliki kebun buah nanas yang dijadikan pendapatan atau nilai ekonomi bagi masyarakat setempat.

Menurut data hasil rekapitulasi kelurahan 1 Ilir jumlah penduduk di kampung KB Mawar sebesar 4.634 jiwa. Dengan jumlah PUS kampung KB Mawar sebanyak 827 jiwa, akan tetapi PUS yang mengikuti program KB hanya 394 jiwa dengan penggunaan alat kontrasepsi non-MKJP sebesar 318 dan MKJP hanya 78 jiwa, sedangkan PUS yang tidak ikut program KB sebanyak 433 jiwa. Permasalahan tidak ikut serta di karenakan oleh ada PUS sedang hamil sebanyak 48 jiwa, ingin anak lagi sebanyak 114 jiwa, KB mandiri sebanyak 235 jiwa, dan PUS baru menikah sebanyak 36 jiwa.

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya keikutsertaan PUS terhadap program KB di kampung KB Mawar sebagian besar dikarenakan oleh KB mandiri. PUS yang ber-KB mandiri tersebut dikarenakan masih tabu (faktor agama) yang sebagian masyarakat beranggapan bahwa agama melarang dalam penggunaan alat kontrasepsi, PUS menerima adanya program KB di lingkungannya akan tetapi tidak mau menggunakan program KB, dan adanya ketakutan PUS terhadap risiko efek samping pada saat penggunaan KB. Selain itu, penggunaan alat kontrasepsi pria seperti vasektomi (MOP) sangat sedikit yaitu hanya 1 pria saja karena mayoritas PUS masih menganggap bahwa penggunaan KB hanya untuk perempuan saja.

Dengan adanya program KB diharapkan masyarakat dapat secara sadar menentukan jumlah anak, menjarangkan kehamilan dan waktu hamil, sehingga keluarga dapat hidup sehat dan sejahtera. Menunda kehamilan dan melaksanakan program KB untuk menyongsong bonus demografi yang akan terjadi pada tahun 2030. Dalam mendukung optimalisasi pelaksanaan program tersebut di perlukan dukungan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan diberdayakan. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana (KB) di Kampung KB Mawar Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana (KB) di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang”. Dari pertanyaan tersebut, peneliti mengkategorikan pertanyaan khusus, yakni:

1. Apa yang melatarbelakangi keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) dalam mengikuti program KB di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang?
2. Mengapa alat kontrasepsi non-MKJP lebih banyak digunakan oleh pasangan usia subur (PUS) di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana (KB) di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami alasan yang melatarbelakangi keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) dalam mengikuti program KB di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang
2. Untuk memahami alasan penggunaan alat kontrasepsi non-MKJP lebih banyak digunakan oleh pasangan usia subur (PUS) di kampung KB Mawar kecamatan Ilir Timur II kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan dalam bidang Sosiologi khususnya Sosiologi Keluarga, Sosiologi Kesehatan, Sosiologi Gender, dan Sosiologi Kependudukan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi orang-orang yang melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau informasi tentang keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana (KB), khususnya pada pasangan usia subur (PUS) yang masih muda untuk melibatkan diri dalam program KB.

b. Bagi Pemerintah atau Stakeholders

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan positif serta manfaat bagi pemerintah ataupun pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Adrina, dkk. 1998. *Hak – Hak Reproduksi Perempuan Yang Terpasung ; Seri Kesehatan Reproduksi, Kebudayaan, dan Masyarakat*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- Affandi, Biran. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2016. *Rencana strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019 Revisi*. Jakarta : BKKBN.
- Fawaid Achmad dan Rianayati Kusmini Pancasari. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta : PUSTAKA PEAJAR.
- Hartanto, Hanafi. 2015. *Keluarga berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Masri Maris dan Ny. Sukarto. 1984. *Wanita, Kesehatan dan Keluarga Berencana ; Pilihan diantara Alternatif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Purba, Deasy Handayani. 2021. *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis.
- Rahman Fauzie. 2017. *Program Berencana & Metode Kontrasepsi*. Banjarbaru : CV Zukzez Express.
- Rokayah, Yayah. 2021. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB)*. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Setyorini, Aniek. 2016. *Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana*. Bogor : In Media
- Sirait, Lenny Irmawaty. 2020. *Asuhan Keluarga Berencana Pelayanan Alat Kontrasepsi*. Solok : CV Insan Cendikia Mandiri.

Sumber Jurnal

- Afiat, Meri. 2018. “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program keluarga Berencana (Kb) Di Desamaligano Kecamatanmaligano Kabupatenmuna.” *Rez Publica* 4 (2): 10–19.
- Airlangga, Perpustakaan Universitas, Skripsi Partisipasi, and Pria Dalam. 2006. “Adln - Perpustakaan Universitas Airlangga.”
- Anon. 2005. “Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Sera Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan.” *Dinamika Pendidikan* 12(1).

- Bachri, Bachtiar S, Teknologi Pendidikan, and Fakultas Ilmu Pendidikan. 1986. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."
- Gitleman, Lisa. 2014a. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 13–37.
- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev. 1967. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 977.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. 2017. "Landasan Teori (Pemberdayaan Masyarakat)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8 (9): 1–58.
- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 78
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland, and Robert E Hoskisson. 2008. *The Management Of Strategy: Concepts and Cases. Nelson Education Ltd.* Vol. 42.
- Kemenkes RI. (2015). Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menggapai Bonus Demografi. *Jurnal Populasi*, 2(1), 102–114.
- Kusuma Dewi, V., & Kasuma, G. (2014). Perempuan Masa Orde Baru: Studi Kebijakan PKK dan KB Tahun 1968-1983. *Verleden*, 4(2), 157–172.
- Lionetto, Francesca, Silvio Pappadà, Giuseppe Buccoliero, Alfonso Maffezzoli, Zbigniew Marszałek, Ryszard Sroka, Marek Stencel, et al. 2020." *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing* 68 (1): 1–12.
- Lionetto, F., Pappadà, S., Buccoliero, G., Maffezzoli, A., Marszałek, Z., Sroka, R., Stencel, M., Buser, Y. M., Groupe, W. J. B., Vrugink, E., Sacchetti, F., Akkerman, R., Rudolf, R., Mitschang, P., Neitzel, M., Xu, X., Ji, H., Qiu, J., Cheng, J., ... Dhondt, M. C. (2020)
- Maiti, and Bidinger. 1981. "Prinsip Dan Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Serta Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan. (2005). In *Dinamika Pendidikan* (Vol. 12, Issue 1).
- Parawangi, A, and R Azikin. 2020. "Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Pelaksanaan Program Kampung KB Di Desa Lipukasi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru." *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...* 1 (1): 102–14.
- Saparwadi, S, and S Jayadi. 2020. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan Keluarga Di Demangan Yogyakarta." *Media Informasi Penelitian ...*, 63–72.
- Siauta, Moomina. 2007. "Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga." *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, no. 2001: 12–31
- Yulianda. 2018. "Strategi Pengkoordinasian Dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kabupaten Labuhanbatu Utara." *Studi, Program Administrasi, Ilmu Ilmu, Konsentrasi Pembangunan, Administrasi.*
- Zubaedi. 2013. "Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik." *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik (1st Ed.)*.

Zuhriyah, Aminatuz, Sofwan Indarjo, and Bambang Budi Raharjo. 2017. "Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 1 (4): 1–13.

Sumber Lainnya

Zuhriyah, Aminatuz, Sofwan Indarjo, and Bambang Budi Raharjo. 2017. "Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana."

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/issue/view/1168>. Diakses pada 17 Desember 2021.

Redaksi, UNRI. 2019. "Point Penting Program Keluarga Berencana".

<https://unri.ac.id/2019/11/06/point-penting-program-keluargaberencana/>.

Diakses pada 24 Maret 2022.

Erwin. 2021. "Genius : Kader KB Adalah Motor Penggerak Utama Pencapaian Bangsa Kecana". <https://pariamankota.go.id/berita/genius-kader-kb-adalah-motor-penggerak/>. Diakses Pada 24 Maret 2022.